

ARSITEKTUR

LAPORAN PENELITIAN

KATEGORI B



**Semantik Ruang Terbuka Kota
Di Kota Malang**

TIM PENELITIAN:

**Ir. Chairil Budiarto Amiuza, MSA/NIDN.0031125313
Ir. Ali Soekirno/NIDN.0012035305**

**Dilaksanakan atas biaya DIPA Tahun Anggaran 2016
Fakultas Teknik Universitas brawijaya berdasarkan kontrak
Nomor: 63/UN10.6/PG/2016
Tanggal 18 April 2016**

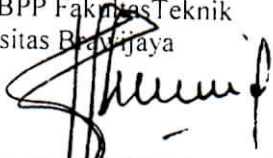
**JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
OKTOBER 2016**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Semantik Ruang Terbuka Kota Malang, di Malang
Kategori Penelitian : B
Ketua Tim Pengusul
a. Nama Lengkap : Ir. Chairil Budiarto Amiuza, MSA
b. NIDN : 0031125313
c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
d. Jurusan : Arsitektur
e. No HP : 085815015774
f. Alamat Surel : Amiuza@gmail.com
Anggota Peneliti (1)
a. Nama Lengkap : Ir. Ali Soekirno
b. NIDN : 0012035305
c. Perguruan Tinggi : Universitas brawijaya
Lama Penelitian : 4 Bulan(Mei/Agustus 2016)
Biaya Penelitian : Rp. 10. 000. 000,- (Sepuluh juta rupiah)

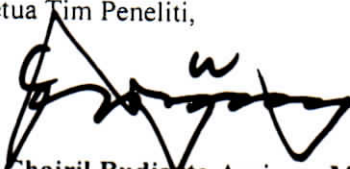
Mengetahui,

Ketua BPP Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya


Dr. Eng. Denny Widhivanurivawan.ST.MT
NIP 19750113 200012 1 001

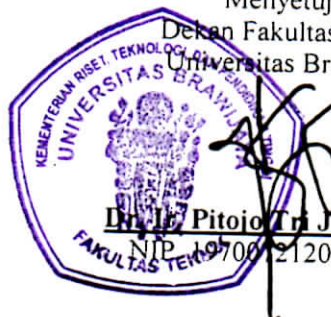
Malang, 7 Oktober 2016

Ketua Tim Peneliti,


Ir. Chairil Budiarto Amiuza, MSA
NIP 19531231 1198403 1 009

Menyetujui,

Dekan Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya


Dr. Ir. Pitojo Tri Juwono. MT
NIP 19700121 200012 1 001

Identitas Penelitian

1. Judul Penelitian : Semantik Ruang Terbuka Kota Malang, di Malang
2. Ketua Peneliti :
- a. Namalengkap : Ir. Chairil Budiarto Amiuza
- b. Bidang keahlian : Desain Lingkungan Binaan
- c. Jabatan Struktural : Lektor kepala
- d. Jabatan Fungsional : Pembina
- e. Fakultas : Teknik
- f. Alamat Surat : F.T. Unibraw, Jl. Mayjen. Haryono 167 Malang
- g. Telpon/ Faks : (0341) 567486 / (0341) 551430
- h. E-mail : amiuza@gmail.com

3. Anggota Peneliti :

a. Dosen:

No	Nama dan gelar Akademik	Bidang Keahlian	Instansi	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Ir. Ali Soekirno	Perancangan Arsitektur	F.T. Unibraw	4 jam/minggu

b. Mahasiswa:

No	Nama	Bidang Kegiatan	Jurusan	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Femi Adromeda	Drafter/Typis	Arsitektur	4 jam/minggu
2.	Firda Amalia	Drafter/Typis	Arsitektur	4 jam/minggu
3.	Bachtiar	Data/ Survey	Arsitektur	4 jam/minggu
4.	Nindya Adhyaksa	Data/ Survey	Arsitektur	4 jam/minggu

RINGKASAN

Studi ini dilakukan untuk membaca tatanan visual Arsitektur Ruang Terbuka Kota sebagai informasi penting dalam memperluas khasanah Arsitektur Ruang Terbuka Kota yang selama ini data dan informasi khususnya Arsitektur Ruang Terbuka Kota sangat terbatas yang ada di kalangan masyarakatnya. Arsitektur Ruang Terbuka Kota yang memiliki langgam arsitektur yang senada dan mampu dicerna oleh masyarakat setempat.

Perkembangan semiotika arsitektur semakin menguat dengan berkembangnya pemahaman bahwa arsitektur adalah serangkaian tanda dan bahasa, dengan sebuah analogi bahwa unsur-unsur arsitektur dapat dimisalkan dengan unsur-unsur pembentuk bahasa. Secara umum, semiotika arsitektur berusaha mengajak pembaca ataupun pengamat untuk berkomunikasi dengan bangunan atau ruang terbuka yang dibuat oleh arsitek lewat bahasa yang dihadirkan lewat tanda baik berupa bentuk, warna, skala, dan harmoni.

Studi ini dilakukan dengan pendekatan Semiotika dengan ketiga aspek utamanya, yaitu aspek Sintak, aspek Pragmatik dan aspek Semantiknya, karena pada umumnya Arsitektur ruang terbuka kota tidak sekedar kebutuhan pragmatik tapi yang lebih penting adalah kebutuhan semantik sebagai bentuk komunikasi yang memiliki nilai nilai budaya spiritual dan sosial.

Penelitian ini memadukan pendekatan kualitatif dengan metoda survei. Instrumen utama berupa rekaman foto dan gambar fisik konfigurasi visual Ruang Terbuka Kota. Instrumen pendukung berupa wawancara dengan pengguna ruang tersebut yang terdiri dari dua tahap. Tahap pertama secara kualitatif, dimaksudkan untuk menggali obyek-obyek visual dalam kawasan studi yang menurut pandangan masyarakat kota yang memiliki bentuk dan makna tertentu bagi penggunanya. tersebut. Tahap kedua, Hasil yang diperoleh dipetakan kembali berupa foto, visualisasi digunakan sebagai stimuli dalam wawancara kedua secara kualitatif, yang dimaksudkan untuk menggali makna dan arti serta kegunaan bagi masyarakat kota dalam menyusun konfigurasi visual dan makna yang dilekatkan masyarakat terhadap konfigurasi visual tersebut.

Responden dalam penelitian ini dipilih secara proporsive sampling. Data yang diperoleh dari responden diolah untuk memperoleh gambaran obyek-obyek visual yang mewakili di wilayah studi. Hasil konfigurasi visual Arsitektur ruang Terbuka kota yang diperoleh dari analisis hubungan diantaranya. Interpretasi makna konfigurasi visual dan fungsi bagi masyarakatnya, melalui wawancara pula, dianalisis untuk memperoleh gambaran menyeluruh konfigurasi visual Ruang Terbuka Kota.

Gambaran konfigurasi visual Ruang terbuka Kota, khususnya Alon-alon Merdeka kota Malang, makna dan fungsi bergeser dari semula bermakna dan berfungsi sebagai ruang sakral-serimonial menjadi bermakna dan berfungsi sebagai ruang profan-rekresiasional. Demikian hubungan, makna dan fungsi simbol atau bahasa Arsitektur sebuah Ruang Terbuka Kota dapat terbaca kehasan, keunikan dan potensi Arsitekturalnya.

SUMMARY

This study was conducted to read the visual order of City Open Space Architecture as important information for expanding the repertoire of Architecture Urban Open Space for this data and information, especially Architecture City Open Space is very limited in his society. Architecture Urban Open Space has a similar architectural styles and is able to be digested by the local community.

The development of semiotics architecture intensified by growing understanding that architecture is a set of signs and language, with an analogy that architecture elements can be exemplified by elements forming the language, generally, semiotic architecture trying to persuade the reader or observer to communicate with the building or open space made by architects via sign language is presented through either shape, color, scale, and harmony.

This study will be conducted with the approach of Semiotics with all three aspects of its main aspects of syntax, aspects Pragmatics and aspects of semantics, because in general the architecture of open space the city is not just the need praktik but more important is the need for semantics as a form of communication that have cultural values and spiritual social.

This research combines qualitative approach with a survey method. The main instrument in the form of recorded images and visual configuration of the physical image Open Space City. Supporting instruments in the form of interviews with users of the space consists of two stages. The first phase qualitatively, intended to explore the visual objects in the study area in the view of urban society has a certain shape and meaning for its users. The. The second phase, results are mapped back in the form of photographs, visualization is used as stimuli in a second interview kualitatif, which is intended to explore the meaning and significance and usefulness for the city in preparing visual configurations for society and the meaning attached to the visual configuration.

Respondents in this study were selected by purposive sampling. Data obtained from respondents is processed to obtain a picture of visual objects that represent in the study area. The results of the visual configuration architecture Open space town obtained from the analysis of the relationship between them. Visual interpretation of the meaning of configuration and functions for society, through the interview anyway, is analyzed to obtain an overall picture visual configuration Open Space City.

Open space a visual configuration overview City, especially Alon-alon Merdeka Malang, meaning and function shifted from its original function as a meaningful and sacred space-serimonial be meaningful and serve as a space-rekresiasional prophan. Similarly, relationships, meaning and function symbols or language Open Space City Architecture a readable kehasan, architectural uniqueness and potential.